

# **GAMBARAN POLA ASUH, ASUPAN GIZI DAN STATUS GIZI (STUNTING) PADA BALITA DI WILAYAH PUSKESMAS BANGKINGAN KELURAHAN SUMUR WELUT KOTA SURABAYA**

## **ABSTRAK**

Stunting adalah masalah gizi kronis pada balita yang ditandai dengan tinggi badan yang lebih pendek dibandingkan dengan anak seusianya. Faktor ibu dan pola asuh yang kurang baik menjadi penyebab anak stunting apabila ibu tidak memberikan asupan gizi yang cukup dan baik. Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2018, di Indonesia terdapat 30,8% balita yang mengalami stunting. di Jawa Timur prevalensi stunting pada balita mencapai 32,81% dan di kelurahan sumur welut kota surabaya prevalensi stunting sebanyak 61,1 %.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi gambaran pola asuh, asupan gizi dan stunting pada anak usia 12-59 bulan di wilayah Puskesmas Bangkingan kelurahan Sumur Welut kota Surabaya.

Teknik penelitian menggunakan non-eksperimental dengan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode pengambilan data menggunakan teknik *propotional random sampling* dengan 59 responden balita dari total populasi 318 balita.

Hasil penelitian asupan gizi balita, terbanyak pada kategori normal dan lebih yakni dengan asupan asupan energy deficit berat sebanyak 38 balita (64,4%), asupan protein lebih sebanyak 49 balita (83,1%), asupan lemak normal sebanyak 22 balita (37,3%), serta asupan karbohidrat kategori defisit berat sebanyak 55 orang (93,2%). Pola asuh ibu kategori baik sebesar 83,05% (49 responden) dan cukup baik sebesar 16,95% (10 responden). Sebagian besar responden memiliki status gizi normal yaitu 33 balita (55,93%).

Untuk meningkatkan status gizi balita, asupan balita, dan pola asuh ibu balita, perlu dilakukan penyuluhan tentang makanan seimbang dan bergizi oleh tenaga kesehatan.

**Kata kunci :** Balita, Pola Asuh, Asupan Gizi, Stunting

# **DESCRIPTION OF PARENTING, NUTRITIONAL INTAKE AND NUTRITIONAL STATUS (STUNTING) IN INFANTS IN THE AREA OF BANGKINGAN PUBLIC HEALTH CENTER SUMUR WELUT VILLAGE OF SURABAYA CITY**

## **ABSTRACT**

Stunting is a chronic nutritional problem in toddlers characterized by shorter height compared to children of the same age. Mother factors and poor parenting are the causes of child stunting if the mother does not provide adequate and good nutrition. Based on the results of basic health research (Riskesdas) in 2018, in Indonesia there were 30.8% of children under five who were stunted. In East Java the prevalence of stunting in infants reached 32.81% and in welut wells in surabaya city the prevalence of stunting was 61.1%.

The purpose of this study was to identify a picture of parenting, nutritional intake and stunting in children aged 12-59 months in the Bangkingan Community Health Center, Sumur Welut, Surabaya.

The research technique uses non-experimental with descriptive quantitative approach with data collection methods using proportional random sampling technique with 59 respondents under five from a total population of 318 toddlers.

The results of nutrition research for under fives, the most in the normal category and more, namely the intake of heavy energy deficit intake of 38 toddlers (64.4%), more protein intake for 49 toddlers (83.1%), normal fat intake of 22 toddlers (37 , 3%), and carbohydrate intake in the heavy deficit category of 55 people (93.2%). The pattern of parenting for the good category is 83.05% (49 respondents) and quite good for 16.95% (10 respondents). Most respondents have normal nutritional status that is 33 toddlers (55.93%).

To improve the nutritional status of toddlers, toddler intake, and parenting mothers of toddlers, counseling about balanced and nutritious food is needed by health personnel.

**Keywords:** Toddler, Parenting, Nutrition, Stunting